Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

2	0	2	3

SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Jokowi Ingatkan Pembangunan ITF Sunter

Gambir, Warta Kota

Presiden RI Joko Widodo mengingatkan anak usaha PT Jakarta Propertindo (Jakpro), yakni PT Jakarta Konstruksi Lestari (KSL) soal pembangunan pengelolaan sampah intermediate treatment facility (ITF) Sunter, Jakarta Utara.

Presiden meminta agar Pemerintah DKI Jakarta melalui perseroan untuk segera memulai pembangunan konstruksi tersebut.

Hal itu dipaparkan Direktur Keuangan PT KSL Nagwa Kamal saat rapat kerja dengan Komisi B DPRD DKI Jakarta pada Selasa (31/1/2023).

Kamal menyebut, pada Kamis (26/1/2023) lalu dipanggil oleh Dewan Energi Nasional yang diketuai oleh Jokowi, dan Presiden mengingatkan Pemprov DKI untuk segera menyelenggarakan rencana umum pemanfaatan energi daerah.

"Kami merupakan salah satu bagian dari target mereka (pemerintah pusat), di samping proyek strategi nasional (PSN) dan proyek strategi daerah (PSD)," ujar Kamal pada Selasa (31/1/2023).

Kamal mengatakan, PT Jakpro memang menerima penugasan dari Pemprov DKI Jakarta untuk mengolah sampah menjadi energi.

Salah satu caranya dengan pembangunan ITF Sunter yang mampu mengolah sampah sebanyak 2.200 ton per hari menjadi energi.

"Kami harus melaksanakan konstruksi sebelum akhir November (2023) karena ada target yang namanya RUPTL (Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik) yang harus kami capai sebelum 2026," kata Kamal.

Menurutnya, PT KSL belum memulai konstruksi namun dalam proses finalisasi untuk memilih kemitraan kontraktor. Sebagaimana pernyataan Dirut PT Jakpro Iwan Takwin beberapa waktu lalu, bahwa penyertaan modal daerah (PMD) itu sebagian akan digunakan untuk jaminan pelaksanaan dari pembelajaran berbasis proyek atau project based learning (PjBL) di bulan Mei 2023.

"Kami sedang dalam proses klarifikasi dan sedang do diligent," ucapnya.

Sementara itu Ketua Komisi B DPRD DKI Jakarta Ismail menyebut alokasi PMD kepada Jakpro untuk mengerjakan ITF Sunter mencapai Rp 577 miliar.

Awalnya pemerintah berenana akan membangun tiga ITF lainnya yaitu ITF Barat, ITF Jakarta dan ITF Selatan.

"Kami ada tiga kriteria. Pertama kecukupan administrasi, kecukupan dokumen, ketiga fisibilitas (PMD) untuk diserap di tahun berjalan (pada) 2023. Dari pertimbangan itu, akhirnya yang tiga lokasi di-drop," kata Ismail.

Diberitakan sebelumnya, PT Jakarta Propertindo (Jakpro) menunjuk anak perusahannya, PT Jakarta Solusi Lestari (JSL) untuk membangun pengelolaan sampah Intermediate Treatment Facility (ITF) Sunter, Jakarta Utara.

Perseroan daerah menyebut, proyek ini bukan sekadar investasi tapi penugasan dari pemerintah, tapi ITF Sunter menjadi yang pertama dibangun di Indonesia.

Direktur Teknik & Pengembangan Jakpro, Adi Santoso mengatakan, pembangunan ITF sekaligus menjadi proyek strategis nasional (PSN) dalam bidang energi. (**faf**)